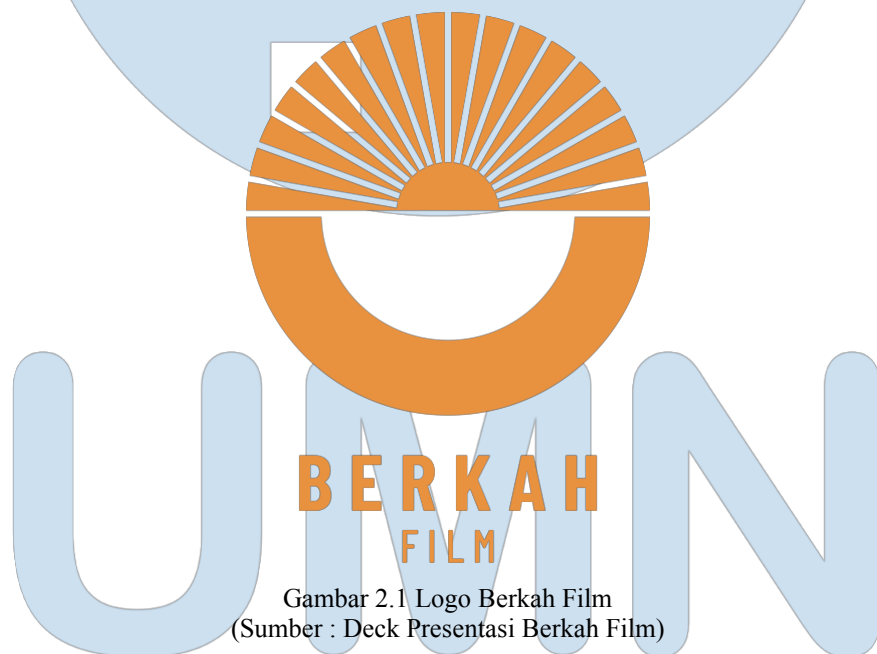


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sebagai rumah produksi, Berkah Film di dirikan oleh San Haji dan Ray Fandy yang sudah berkarir lebih dari 10 tahun di industri periklanan Indonesia. Kedua *founder* memiliki pemahaman bahwa industri periklanan di Indonesia sudah jauh berkembang dan harus beregenerasi. Mereka memiliki satu visi yaitu untuk membentuk sutradara - sutradara muda di Indonesia. Visi ini merupakan salah satu cara untuk memberi kesempatan sutradara muda untuk dilatih dan akhirnya diberi kesempatan untuk berkembang melalui proyek - proyek yang Berkah Film punya.



Gambar 2.1 Logo Berkah Film
(Sumber : Deck Presentasi Berkah Film)

Banyak pihak klien merasa ragu dengan *portfolio* yang sutradara muda miliki, karena itu kedua pendiri Berkah Film datang untuk membantu. Dengan memberika *portfolio* mereka sebagai *creative supervisor*, klien akan merasa lebih yakin dan mempercayai sutradara muda untuk membuat iklan untuk perusahaan mereka.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur perusahaan pada rumah produksi yang menjadi tempat kerja magang penulis mempunyai struktur sebagai tertera di gambar bagan berikut.

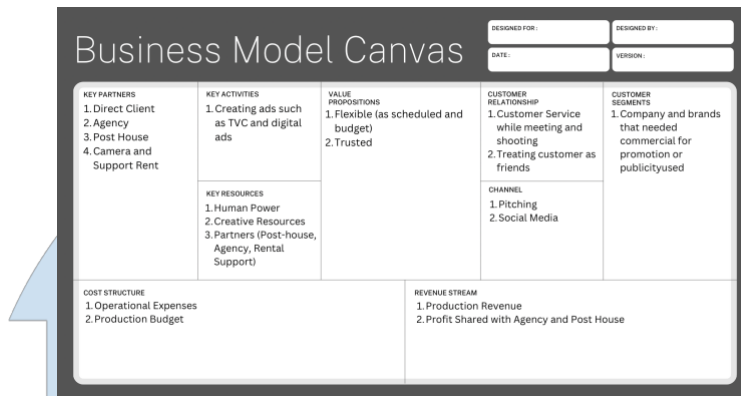


Gambar 2.2 Contoh Struktur Perusahaan Berkah Films

(Sumber : Data Pribadi)

Karena Executive Produser merupakan pihak yang menjembatani antara klien dengan rumah produksi, jadi posisi *EP* menjadi struktur yang berada di paling atas, dibawahnya terdapat *producer* yang mengepalai *department* manajerial, dan *director* yang menjembatani *department* kreatif.

Sebagai rumah produksi, Berkah Film bergerak dalam bidang produksi video periklanan, lebih spesifiknya adalah video iklan bergenre komedi dan perusahaan yang ingin membuat *jingle* seperti Tokopedia dengan *jingle* “WIB, Waktu Indonesia Belanja”. Berkah Film juga melayani pembuatan *snack video*, di mana video ringkas berdurasi 15 detik yang dipakai untuk kebutuhan publikasi digital perusahaan di berbagai media sosial dengan *business model canvas* yang tertera sebagai berikut :



Gambar 2.3 *Business Model Canvas*
(Sumber : Data Pribadi)

Sesuai yang tertera pada *BMC* diatas, dapat terlihat bahwa sesuai pengamatan penulis, *production house* ini juga mengedepankan fleksibilitas serta *client service*, walaupun seringkali membuat para kru yang bekerja lembur untuk memenuhi permintaan *client*.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA